

IMPLEMENTASI KURIKULUM AL QUR'AN DALAM PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI KUTTAB AL- FATTIH JOMBANG

Mariatul Qibthiyah ^{*1}, Waslah ^{*2}, Dian Kusuma Wardani ^{*3}

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

faizah.lutfie@gmail.com

² Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

waslah@unwaha.ac.id

³ Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

dian.wardani10@gmail.com



©2018 – JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is backed by the uniqueness of Non-formal education that remains and develops with a variety of challenges to be faced. To overcome the development and current of globalization and the modernization of the time continues to grow rapidly, the non-formal education also fortifies students with education that prioritizes Adab then science and Strengthened again with the knowledge and understanding and memorization of the Qur'an that then the three aspects are very important role in educating the child and making the child who is biased to apply their knowledge in daily life. So the author raises the title "Implementation of the Qur'an curriculum in the process of learning Tahfidzul Qur'an in Kuttab Al Fattih Jombang". As for the lack of Kuttab Al Fattih is in the absence of the memorization system of the Qur'an established by the branch and central Kuttab so that each teacher sometimes has no specific benchmark to teach or guide the students to Memorize and study the material of the faith taught by the teacher, especially when teachers who teach less interact with other teachers. The method of memorization is up to the teaching teacher. The advantages of Kuttab Al Fattih is that the presence of control system is more enabled with the existence of BBO (shared parental guidance), and parenting. So parental control of children can be more controlled because of the role of parents main in memorizing more at home than in the school. Start from guiding, directing how to target memorization. The results showed that the implementation of the curriculum of the Qur'an succeeded to memorize the Qur'an depending on the method used by teachers who teach in Kuttab Al Fattih Jombang. The method used to study the Qur'an uses the MerodeTalaqi with the guide book QaidahBaghdadiyah. Using Tasmi ' or listening method is used when students want to deposit memorization. Murojaah memorized the Qur'an using a model HalaqohJama'i while using the drill model.

Keywords:Implementation of the Qur'anic curriculum, Tahfidzul Qur'an.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keunikan pendidikan Non formal yang tetap bertahan dan semakin berkembang dengan beragam tantangan yang akan dihadapinya. Untuk mengatasi perkembangan dan arus globalisasi serta modernisasi yang seiring berjalannya waktu terus berkembang dengan pesat, maka pendidikan non formal juga membentengi peserta didik dengan pendidikan yang mengutamakan adab kemudian ilmu serta diperkuat lagi dengan pengetahuan dan pemahaman serta

hafalan Al Qur'an yang kemudian ketiga aspek tersebut berperan sangat penting dalam mendidik anak dan menjadikan anak yang mampu mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga penulis mengangkat judul "Implementasi Kurikulum Al Qur'an dalam Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Kuttab Al Fattih Jombang". Adapun kekurangan Kuttab Al Fattih adalah dengan tidak adanya sistem menghafal Al- Qur'an yang ditetapkan oleh Kuttab cabang maupun pusat sehingga masing-masing guru terkadang tidak punya patokan khusus untuk mengajar atau membimbing para santri untuk menghafal maupun menela'ah materi keimanan yang diajarkan oleh guru ketika itu, terlebih bila guru yang mengajar kurang berinteraksi dengan guru yang lain. Metode menghafal yang dilakukan terserah guru yang mengajar. Adapun kelebihan Kuttab Al Fattih adalah adanya sistem kontrol lebih difungsikan dengan adanya BBO (bimbingan bersama orang tua), dan parenting. Dengan begitu control orang tua terhadap anak bisa lebih terkontrol karena peran penting orang tua dalam menghafal lebih banyak di rumah dari pada di sekolah. Mulai dari membimbing, mengarahkan bagaimana mentargetkan hafalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Al-Qur'an berhasil tidaknya menghafal Al Qur'an tergantung metode yang dipakai setiap guru yang mengajar di Kuttab Al Fattih Jombang. Metode yang digunakan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode talaqi dengan buku panduan Qaidah Baghdadiyah. Dengan menggunakan metode tasmi' atau menyimak digunakan bila siswa ingin menyetorkan hafalan. Murojaah hafalan Al Qur'an menggunakan model halaqoh jama'i sedangkan untuk kitabah menggunakan model drill.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Al-Qur'an, Tahfidzul Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam sebuah lembaga baik formal maupun non formal sangat membantu dalam lingkungan keluarga maka lembaga pendidikan memiliki tugas penting dalam mendidik dan mengajar peserta didik serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku pesertadidik yang dibawa dari keluarganya. Kurikulum memiliki tugas seperti peserta didik menjadi pandai bergaul dengan peserta didik lainnya, dapat mengembangkan ilmu, dapat berkomunikasi dengan baik dengan pendidik dan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa dan negara. Pengertian kurikulum secara terminologi menurut Zakiah Daradjat memandang kurikulum sebagai suatu program yang direncanakan dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.

Kuttab Al-Fatih memiliki pembagian kelas yaitu kuttab awal dan kuttab qonuni. Kurikulum yang digunakan pada jenjang kuttab awal adalah peserta didik belajar membaca, berhitung, menghafal Al Qur'an, menulis, belajar ilmu dasar agama, sedang peran pendidikan ialah membentuk pribadi yang stabil dengan membiasakan peserta didiknya menulis sedangkan pada jenjang kuttab qonuni peserta didik belajar bahasa dan adab, belajar ilmu agama dan ilmu lainnya .

Adapun kelebihan yang dimiliki Kuttab Al-Fatih dalam kurikulum yang terstruktur dan utuh membuat peneliti tertarik untuk melihat lebih

dekat bagaimana proses pendidikan di Kuttab al Fatih. Berdasarkan pemikiran dan pernyataan diatas peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian lebih jauh dengan judul "Implementasi Kurikulum Berbasis Al-qur'an dalam proses Tahfidzul Qur'an di Kuttab Al Fatih Jombang".

METODE

Menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kurikulum yang digunakan di Kuttab Al-Fatih terbagi menjadi dua yaitu kurikulum khusus dan umum. Kurikulum khusus yang terdiri dari karakter imani dan Qur'ani, dan kurikulum umum atau terapan yaitu Matematika, Bahasa, Sosial, keterampilan hidup. Ustadz dan ustadzah mengimplementasikan kurikulum Qur'ani dan

imani dengan harapan agar generasi yang mereka lahirkan menjadi generasi gemilang di usia belia. Implementasi kurikulum imani di lakukan oleh guru kelas yang mampu mata pelajaran keimanan dan yang mengimplementasikan kurikulum Qur'ani mampu pelajaran Al-Qur'an.

Kurikulum dievaluasi dari dokumen kurikulum dan pelaksanaan kurikulum yang terwujud dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas, kurikulum yang diterapkan pada kuttab AL-Fatih Jombang merupakan cabang rintisan dari kurikulum yang diterapkan dipusatnya yakni Kuttab Al-Fatih Depok.¹

Pembahasan

Sementara itu, Zakiah Daradjat memandang kurikulum sebagai suatu program yang direncanakan dalam pendidikan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum pendidikan islam harus mewujudkan tujuan pendidikannya, materi pelajaran agama dan akhlak harus diambil dari al-quran dan al-hadits serta contoh-contoh suri tauladan dan tokoh-tokoh terdahulu yang baik.

Tahfidzul Qur'an = kata "Tahfidz" berasal dari bahasa Arab يحفظ-يحفظ yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Tahfidz (hafalan) secara bahasa adalah lawan dari lupa yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan kata hafal berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran). Dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal (kata kerja) berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.

1. Konsep Kurikulum Kuttab al-Fatih

Konsep kurikulum kuttab al fatih terdiri dari tujuan, isi, proses dan evaluasi .

a. Tujuan

Lulusan dari kuttab Al Fatih diharapkan nantinya mampu terjun ke masyarakat meskipun secara usia masih tergolong sangat muda. Gagasan ini terinspirasi dari kemandirian dan kesuksesan para salaf. Adapun target profil lulusan Kuttab Al Fatih untuk menghasilkan generasi yang berkualitas dikelompokkan kepada 3 macam generasi. Generasi yang dimaksud adalah:

- 1) Generasi Konseptor, memiliki pribadi imani yang melahirkan konsep berbasis iman dengan rujukan utama Al Qur'an.
- 2) Generasi Eksekutor, memiliki pribadi imani yang menjadi pelaku dilapangan peradaban dengan keterampilan dan kreatifitas berbasis iman dengan rujukan utama Al Qur'an.
- 3) Generasi Pemimpin yang memadukan keduanya, memiliki pribadi imani yang mengatur kualitas dan karya peradaban berbasis iman dan rujukan utama Al Qur'an.

b. Isi

Isi utama komponen kurikulum pendidikan Kuttab Al Fatih didukung oleh kitab Al Qur'an. Materi pelajaran lain seperti IPA, IPS, Bahasa, dan Matematika merupakan materi tambahan/ murafoqot yang berikan kepada siswa.

c. Proses

Pembelajaran antara kelas Iman dan Al-Qur'an tidak sama. Kelas iman menggunakan kelas yang tetap dengan model tematik. Tema diambil dari modul alam, manusia, tadabur, dan siroh kronologi yang diambil dari jus 30. Sedangkan kelas Al Qur'an berdasarkan tingkat hafalan siswa sehingga menerapkan berdasarkan umur.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses mengetahui sejauh mana siswa kuttab mampu menyelesaikan/menguasai standar minimal yang ditetapkan. Evaluasi pembelajaran dan perkembangan siswa kuttab Al Fatih pada akhir semester dilaporkan dalam bentuk raport. Komponen yang tertera dalam rapor kuttab berupa *numeric* dan nada yang berupa deskriptif. Evaluasi juga dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Macam-macam evaluasi yang digunakan Kuttab Al Fatih antara lain: Refleksi Harian, Penilaian Tahfidz dan Tahsin, Penilaian semester.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kurikulum al qur'an di kuttab al fatih terdapat 4 kegiatan yaitu Muroja'ah adalah suatu kegiatan pembelajaran al qur'an dimana bagian surat al qur'an yang telah dihafal di baca secara berulang-ulang untuk memantapkan /menjaga hafalan. Qiro'ah adalah keterampilan dalam membaca yang disajikan dalam pembelajaran,

¹ Ustadz Wahab, kepala Kuttab Al Fatih Jombang 11 April 2019 pukul 09:30-11:00.

dengan cara dibacakan terlebih dahulu oleh guru, kemudian diikuti oleh para murid. Kitabah adalah suatu kemahiran untuk mengaplikasikan apa yang dibaca dan didengar dalam bentuk tulisan yang baik dan benar sehingga dapat dibaca dan dipahami. Tahfidz adalah menghafal, menghafal dari bahasa arab hafidza- yahfaadzu- hifdzan yaitu lawan dari lupa yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.

1. Proses pembelajaran di kuttab al fattih kelas Iman dan kelas Qur'an tidaklah sama, di kelas Iman tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, ada metode ceramah, tanya jawab, kisah dan lain-lain. Namun dalam pembelajaran sangat ditekankan dalam menjaga adab. Sedangkan di kelas Qur'an menggunakan metode model halaqoh, santri duduk dibawah menghadap ustad-ustadzahnya. Penyampaian materi di kelas Qur'an dengan menggunakan "nada dzikroni" menyimak jika santri menyetorkan hafalan atau ziyadah dan muraja'ah. Evaluasi pembelajaran di kelas Qur'an yang dilakukan di menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran hafalan (tes Lisan). Tetapi waktu pelaksanaannya juga seperti dengan mata pelajaran lainnya yakni dengan melakukan setoran mingguan, setoran dalam setiap mid semester dan semesteran. Sedangkan di kelas Iman evaluasinya dengan refleksi harian, absensi kehadiran dan mutabah.
2. Berhasil tidaknya menghafal Al Qur'an tergantung metode yang dipakai setiap guru yang mengajar di Kuttab Al Fattih Jombang. Metode yang digunakan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode talaqi dengan buku panduan Qaidah Baghdadiyah. Metode tasmi' atau menyimak digunakan bila siswa ingin menyetorkan hafalan. Murojaah hafalan Al Qur'an menggunakan model halaqoh jama'i sedangkan untuk kitabah menggunakan model drill.

Saran

Kepada para pendidik Kuttab Al Fattih Jombang, hendaknya lebih mengoptimalkan sistem dan model pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih terstruktur dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran.

Kepada orang tua hendaknya selalu mengontrol belajar dan hafalan anak, memberi motivasi dan contoh yang baik ketika berada di rumah. sehingga hal ini dapat membantu anak mengenali kecerdasan masing-masing serta

dengan perhatian orang tua, anak dapat meningkatkan capaian hafalan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.2013.
- Ustadz Wahab, kepala Kuttab Al Fatih Jombang 11 April 2019 pukul 09:30-11:00.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2017) hal. 9
- Oemar Hamalik oemar : *Dasar –dasar Pengembang kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2009.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda, 2012